

NADAB DAN ABIHU

IMAMAT 8 -10

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Tuhan berfirman kepada Musa.	8:1-3	Musa melakukan perintah Tuhan menahbiskan Harun dan kedua anaknya Nadab dan Abihu selama 7 hari. (Im 8:1-36 menggambarkan pentahbisan Harun dan anak-anaknya menjadi imam. Di dalam PL seorang penyembah yang menghampiri Allah tidak hanya memerlukan persembahan (Im 1:1-7:38), tetapi juga perantaraan seorang imam (band 1Tim 2:5).	8:4-36	+
		Harun mengadakan persembahan kurban bakaran untuk penyucian bagi diriNya sendiri	9:8-11	+
		Harun mempersembahkan kurban bakaran bagi anak-anaknya .	9:12-14	+
		Harun mempersembahkan kurban penyucian, bakaran, sajian dan keselamatan bagi umat Israel	9:15-22	+
Kemuliaan Tuhan tampak kepada segenap bangsa Israel, menghanguskan korban bakaran dan lemak di atas Mezbah. (Allah memberkati institusi keimaman ini dengan menurunkan Api Surgawi yang membakar habis kurban-kurban di atas mezbah itu (Aplikasi tertentu di Anak Balita)	9:23b-24a	Musa dan harun masuk ke kemah Pertemuan, kemudian keluar memberkati bangsa Israel.	9:23a	+
		Bangsa yang melihat bersorak-sorai dan sujud menyembah.	9:24b	+
		Nadab dan Abihu, meninggal karena mempersembahkan di hadapan Tuhan api yang asing (Baca Keluaran 30 : 9-10)	10:1	-
Api dari hadapan Tuhan keluar dan menghanguskan keduanya.	10:2	Musa memerintahkan kepada Harun untuk tidak berdukacita atas kematian Abihu dan Nadab	10:3-7	+
Tuhan berfirman kepada Harun untuk tidak minum anggur atau minuman keras beserta anaknya jika masuk ke kemah pertemuan, dan membedakan yang kudus dan tidak kudus dan dapat mengajarkan kepada orang Israel.	10:8-11			
		Musa berkata kepada Harun, Eliazar dan Itamar untuk mengambil korban yang tersisa (bagian Imam) untuk dimakan seperti yang difirmankan Tuhan.	10:12-15	+
		Musa marah kepada Eliazar dan Itamar, karena tidak memakan korban penghapus dosa di tempat Kudus seperti yang diperintahkan Tuhan.	10:16-18	+
		Harun berkata kepada Musa. Musa menyетуjuinya.	10:19-20	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	AYAT	TEMA	PENERAPAN
I	Pasal 8	Pentahiran Harun dan anak-anaknya menjadi Imam.	
II	Pasal 9	Harun dan anak-anaknya dilantik menjadi imam.	B
III	Pasal 10	Nadab dan Abihu membuat kesalahan besar, Tuhan menghukum mereka dengan kematian	C

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA

**Aku mau melayani Tuhan
(Imamat 9 : 23-24)**

POKOK CERITA KELAS KECIL

**Melayani Tuhan dengan sungguh
(Imamat 10 : 8 - 11)**

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

1. Anak tahu bahwa melayani Tuhan di Gereja atau di tempat lain adalah berjumpa dengan Tuhan secara khusus.
2. Anak senang terlibat secara khusus melayani Tuhan. *(terlibat dalam Liturgi: menyanyi, berdoa, membawa pundi persembahan, memotivasi teman-teman, dll).*

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

1. Anak tahu bahwa untuk membuat Tuhan senang kita melayani-Nya dengan sungguh-sungguh sesuai dengan perintah-Nya.
2. Anak datang melayani Tuhan dengan hati bersih dan perbuatan yang benar.

PENERAPAN KELAS BALITA

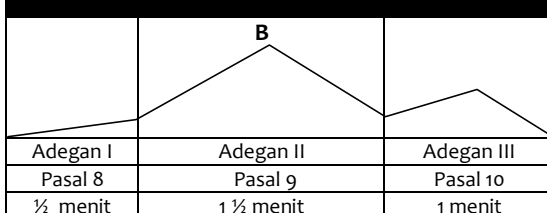
Tuhan memilih Harun dan anak-anaknya untuk bertugas secara khusus melayani-Nya. Api surgawi yang datang diatas mezbah saat mereka di tahbiskan adalah bukti bahwa Tuhan memilih mereka. Tuhan memberikan mereka kesempatan Istimewa berjumpa dengan-Nya. Kita semua senang di beri kesempatan untuk melayani Tuhan misalnya terlibat dalam liturgi sebab dengan demikian kita bertemu dengan Tuhan.

PENERAPAN KELAS KECIL

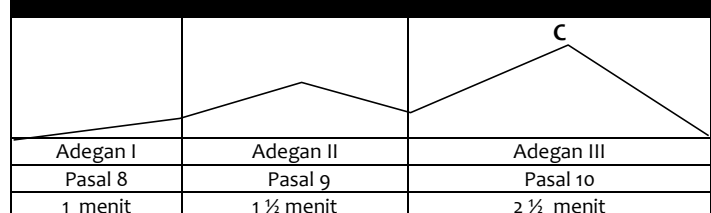
Tuhan ingin Harun dan anak-anaknya melayani-Nya dengan benar sesuai dengan perintah-Nya. Mereka harus melakukan ibadah dengan hari yang suci, sesuai kebenaran, sesuai perintah yang telah di perintahkan Tuhan kepada mereka, antara lain (sebutkan pasal 8-11). Saat kita di beri kesempatan untuk melayani Tuhan, kita melakukannya dengan sungguh-sungguh. Misalnya di suruh pimpin doa bapa kami berdoalah dengan sikap yang baik.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 3 MENIT)



GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	Tuhan mau memilih anak-anaknya yang akan bertugas memimpin ibadah dan doa di bait Allah/Gereja. Tuhan meminta Musa untuk mengumpulkan bangsa Israel di tempat mereka beribadah. Yaitu di kemah pertemuan/Gereja. Musa melakukan seperti yang diperintahkan Tuhan. Semua orang berkumpul. Tuhan memilih Harun dan anak-anaknya yaitu Nadab dan Abihu. Tuhan memilih mereka menjadi imam/pendeta. Dengan menggunakan pakaian khusus imam mereka diutus dihadapan seluruh umat. Harun dan anak-anaknya diutus secara resmi menjadi pelayan khusus Tuhan. Mereka pun memberikan persembahan kepada Tuhan sebagai tanda siap melakukan tugas dari Tuhan. Mereka melakukan semua yang diperintahkan Tuhan kepadanya.
Gambar 2	Suatu hari Musa dan orang Israel kembali berkumpul di Kemah Tuhan. Mereka akan beribadah kepada Tuhan. Harun dan anaknya Nadab dan Abihu yang akan memimpin ibadah. Sebelum melaksanakan tugasnya para imam-imam /pendeta ini membawa persembahannya dan berdoa kepada Tuhan. Mereka minta ampun dan atas dosa dan kesalahannya. Mereka pun memohon pertolongan Tuhan supaya dapat memimpin ibadah dengan baik.
Gambar 3	Tibalah waktu bagi Harun, Nadab dan Abihu memimpin ibadah kepada Tuhan. Tuhan menurunkan api surgawi dan menghanguskan kurban diatas mesbah. Ini adalah tanda bahwa Tuhan memilih mereka untuk melayani Dia. Semua umat yang datang beribadah bersorak sorai melihat kejadian itu dan sujud menyembah Tuhan. (masuk dalam penerapan anak Indria)
Gambar 4	Harun dan anak-anaknya sekarang sudah menjadi imam dan pendeta. Ia sudah boleh memimpin ibadah dan berdoa di Gereja. Suatu hari, sebelum memimpin ibadah, Nadab dan Abihu meminum anggur. Mereka meminumnya terlalu banyak. Akhirnya mereka berdua mabuk. Mereka tidak bisa lagi bersiap dan melakukan tugas yang harus dilakukan sebelum ibadah. Tiba waktunya mereka harus memimpin Ibadah, apa yang terjadi? Banyak kesalahan yang mereka lakukan dalam ibadah karena mereka masih dalam keadaan mabuk. Mereka tidak dapat melakukan doa dan membawa persembahan kepada Tuhan dengan tepat.
Gambar 5	Waktu mereka mendapat giliran membakar persembahan, mereka bermain-main, mereka tidak menggunakan api yang dari Tuhan seperti yang diperintahkan Tuhan kepada mereka. Mereka menggunakan api lain. <i>Tuhan marah kepada mereka. Api Tuhan menyambar mereka, mereka terbakar hingga hangus.</i>
Gambar 6	Tuhan memerintahkan kepada Musa untuk tidak minum anggur atau minuman keras beserta anaknya jika masuk ke kemah pertemuan, dan membedakan yang kudus dan tidak kudus dan dapat mengajarkan kepada orang Israel. (Aplikasi tertentun untuk Anak Kecil).

ULELEAN BASA TORAYA

- Puang Matua ussui Musa umpasirampun to Israel dio to' ba'ba Tenda Kasitammuan. latonna sirampunmo tu to Israel, ma'kadami Musa lako nakua: "iamo te tu apa Napepasanan Puang la dipogau". Nasuami Musa tu Harun sola anak-anakna tu disanga Nadab sola Abihu mentirekek anna tokkoi mendadi to Minaa. latonna mangkato, ussorongmi pemala' langan oloNa Puang tu Musa. Nasua dukami tu Harun sola anak-anakna torro dio to' ba'ba tenda kasitammuan pitung allo masainna. Dio to nanii umpogau atoranNa Puang, dikua da' anna mate. Napogau'mi Harun sola anakna susito.
- latonna allo ma'pengkaruamo, natambaimi Musa tu Harun sola anakna sia mintu' pekaamberanna to Israel sirampun. Nasuami tu tau iato mai, ussorongann pemalaran dio olona Puang. Mengkareke'mi tu Harun lako to' inan pemalaran, anna massambayang umpalaku kagarrisan sia kasalamaran dio olona

Puang. Naangka' dukami tu limanna, anna pasakkei tu mintu' to Israel. Mangka to, mentamami Tenda Kasitammuan tu Harun sola Musa, anna tassu' sule umpassakke to Israel. Attu iato, payan tu kamala'biranNa Puang Matua, anna mintu' to Israel tukku umpenombai Puang Matua.

- mangkato, saemi tu Nadab sola Abihu la umpogau' pemalaran langan oloNa Puang Matua. Pantan unnalami peruayanna, naparokkoi api sia napatoppo'i dupa. Susimoto nanii umbaii tu api tang sipato'na lako oloNa Puang. latonna attu iatu, tassu'mi api dio mai oloNa Puang, anna kande te Nadab sola Abihu, na mate. Ma'kadami tu Musa lako Harun, sia lako Eleazar na Itamar, anak torronapa Harun: da'mi tumangi' sia da'mi tassu' dio to' ba'ba Tenda Kasitammuan, dikua da'ammi mate. Napogau'mi Harun sola anakna, susitu kadanna Musa.

LAGU PENDUKUNG

NJNE 107 "Ya, Allah, Bapaku"
 KC 202, Murid Tuhan jadilah
 KC 227, Tanganku hendak kupakai

AKTIVITAS

Mewarnai gambar (lihat di bawah)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA
<i>Kisah para rasul 20 : 19a</i>
Dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
<i>Rm 12:11</i>
Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

- Untuk persiapan Guru Sekolah Minggu, jangan mulai dengan membaca pedoman. Sangat penting untuk memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel persiapan. Ikutilah setiap tahapan dengan setia. Mulailah dengan membaca Alkitab secara berulang-ulang, agar firman ini betul-betul dirasakan dan dapat menyentuh hati, kemudian diceritakan kepada anak.
- Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - Apa berkat Tuhan bagiku dalam cerita ini ?
 - Apakah yang membuat kita dapat melayani-Nya?
 - Adakah Tuhan yang kita muliakan dalam setiap yang kita perbuat.
 - Apakah saya sudah melayani dengan hati bersih dan perbuatan yang benar?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

- Untuk anak Balita, mulailah cerita dengan memperlihatkan gambar anak-anak yang sedang menjalankan pundi, atau pimpin doa.
- Untuk anak kecil, mulailah cerita dengan memperlihatkan gambar /foto seorang pendeta. Tanyakan kepada mereka apa tugas tugas seorang pendeta. Apakah mereka sungguh-sungguh melakukan

akta- akta ibadah. (jelaskan dengan konkrit, misalnya apakah mereka berdoa sambil tertawa, atau menyanyi sambil tertawa).

3. Lanjutkan cerita dengan mengungkapkan dengan jelas bagaimana Musa mengumpulkan bangsa Israel di kemah pertemuan dalam rangka penetapan Harun dan anak-anaknya menjadi Imam.
4. Imajinasikan dengan jelas prosesi pentahbisan Harun dan anak-anaknya menjadi Imam. Lalu angin surgawi datang membakar kurban diatas mezbah. Karena ini puncak cerita bagi anak Indria, maka ungkapkan dengan jelas dan tegas, agar anak dapat mengerti dengan baik.
5. Lanjutkan cerita dengan gambaran bahwa Harun dan anak-anaknya sudah menjadi imam dan melaksanakan tugasnya, namun ada pelanggaran, akhirnya Tuhan menghukum. Lalu Tuhan memberi perintah dalam melaksanakan ibadah (Tekankan kepada anak-anak bahwa beribadah kepada Tuhan bukanlah permainan tapi harus dilakukan dengan hormat kepada Tuhan).

